

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING
TECHNIQUE* (ACBT) TERHADAP ARUS PUNCAK
EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA**

Studi Dilakukan di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024



Oleh :

NI NYOMAN WITARI
NIM. P07120220008

**POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI
PENGARUH PEMBERIAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING*
***TECHNIQUE* (ACBT) TERHADAP ARUS PUNCAK**
EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA

Studi Dilakukan di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan

Oleh :

NI NYOMAN WITARI
NIM. P07120220008

POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBERIAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING
TECHNIQUE* (ACBT) TERHADAP ARUS PUNCAK
EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA**

Studi Dilakukan di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024

Diajukan Oleh :

NI NYOMAN WITARI

NIM. P07120220008

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen.,S.Kep.,M.Kes
NIP. 196106241987032002

Pembimbing Pendamping :



I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp.,M.Kep.,Sp.,MB
NIP. 197108141994021001

**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI DENGAN JUDUL :**

**PENGARUH PEMBERIAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING
TECHNIQUE* (ACBT) TERHADAP ARUS PUNCAK
EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA**

Studi Dilakukan di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024

Diajukan Oleh :

**NI NYOMAN WITARI
NIM. P07120220008**

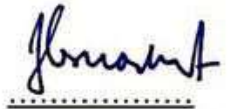
TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI : SENIN
TANGGAL : 6 MEI 2024**

TIM PENGUJI :

1. I Ketut Suardana, SKp.,M.Kes
NIP. 196509131989031002
2. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep.,M.Pd
NIP. 196709281990031001
3. I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

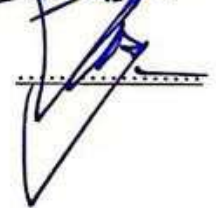
(Ketua)



(Anggota 1)



(Anggota 2)



**MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**


I Made Sukarja, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Nyoman Witari
NIM : P07120220008
Program Studi : Sarjana Terapan
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2024
Alamat : Br. Munduk, Desa Siangan, Kecamatan Gianyar,
Kabupaten Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) Terhadap Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 2 Mei 2024
Yang membuat pernyataan



Ni Nyoman Witari
NIM. P07120220008

**THE EFFECT OF ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE
(ACBT) ON PEAK EXPIRATORY FLOW EXPIRATORY
FLOW IN ASTHMA PATIENTS**

Study Conducted in Emergency Room of Klungkung Regency Hospital in 2024

ABSTRACT

Asthma is a chronic inflammation of the respiratory tract. In asthma patients, there is an obstruction of the respiratory tract which causes difficulty during expiration, resulting in a decrease in Peak Flow Rate (PFR). PFR can be increased by giving Active Cycle of Breathing Technique (ACBT). ACBT consists of three stages namely Breathing Control (BC), Thoracic Expansion Exercise (TEE), Forced Expiration Technique (FET) or "huffing" technique. The purpose of this study was to determine the effect of Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) on PFR in asthma patients at the Emergency Room of Klungkung Hospital. This type of research is a pre experiment with a one-group pre-posttest design on 20 respondents selected by purposive sampling. PFR was examined using a peak flow meter. The results of the study obtained the average APE before being given ACBT of 279.50 L/min and increased after being given ACBT to 300.50 L/min with a p value in the paired samples t-test of 0.000 ($< \alpha = 0.005$). Based on the results of this study, it can be concluded that there is an effect of Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) on peak expiratory flow in asthma patients. Based on this, it is expected that Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) can be applied to asthma patients to increase peak expiratory flow so as to accelerate patient recovery.

Keywords: Asthma, peak flow rate, Active Cycle of Breathing Technique (ACBT)

**PENGARUH PEMBERIAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING
TECHNIQUE* (ACBT) TERHADAP ARUS PUNCAK
EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA**

Studi Dilakukan di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024

ABSTRAK

Asma adalah inflamasi kronis pada saluran pernapasan. Pada pasien asma terjadi obstruksi saluran pernapasan yang menyebabkan kesulitan saat melakukan ekspirasi sehingga terjadi penurunan arus puncak ekspirasi (APE). APE dapat ditingkatkan dengan pemberian *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT). ACBT terdiri dari tiga tahap yaitu *Breathing Control* (BC), *Thoracic Expansion Exercise* (TEE), *Forced Expiration Technique* (FET) atau teknik “*huffing*”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) terhadap APE pada pasien asma di IGD RSUD Klungkung. Jenis penelitian ini adalah *pre experiment* dengan rancangan *one-group pre-posttest design* terhadap 20 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. APE diperiksa dengan menggunakan alat *peak flow meter*. Hasil penelitian memperoleh rerata APE sebelum diberikan ACBT sebesar 279,50 L/menit dan meningkat setelah diberikan ACBT menjadi 300,50 L/menit dengan *p value* pada uji *paired samples t-test* 0,000 ($< \alpha = 0,005$). Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) terhadap arus puncak ekspirasi pada pasien asma. Berdasarkan hal tersebut diharapkan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) dapat diterapkan kepada pasien asma untuk meningkatkan arus puncak ekspirasi sehingga mempercepat kesembuhan pasien.

Kata kunci : Asma, arus puncak ekspirasi, *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT)

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH PEMBERIAN *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* (ACBT) TERHADAP ARUS PUNCAK EKSPIRASI PADA PASIEN ASMA

Studi Dilakukan di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024

Oleh : Ni Nyoman Witari

Asma adalah suatu kelainan berupa peradangan kronis pada saluran pernapasan yang dapat menimbulkan respons bronkus yang berlebihan terhadap berbagai rangsangan, sehingga dapat menimbulkan gejala seperti mengi, batuk, sesak napas dan dada terasa berat terutama pada malam hari atau dini hari yang umumnya bersifat reversibel baik dengan atau tanpa pengobatan.

Berdasarkan laporan WHO pada bulan Desember 2016, diperkirakan terdapat sebanyak 383.000 orang meninggal karena asma. Sementara itu, data WHO pada tahun 2017 diperkirakan 235 juta orang menderita asma diseluruh dunia. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2020 prevalensi asma di Indonesia tahun 2020 mengalami peningkatan dengan jumlah sebesar 4,5% dari total jumlah penduduk Indonesia (Riskesdas Nasional, 2018). Pada tahun 2018 prevalensi asma di Bali sebesar 3,9%. Prevalensi penderita asma tahun 2018 di Kabupaten Klungkung mencapai 3,5% (Riskesdas Provinsi Bali, 2018). Terdata pada tahun 2019 terdapat sebanyak 953 kunjungan ke IGD RSUD Klungkung dengan diagnosa asma sedangkan pada tahun 2020 sampai bulan Oktober 2023 terdata sebanyak 4.424 kunjungan ke IGD dengan diagnosa asma.

Pada pasien asma akan terjadi obstruksi pada saluran pernapasan. Obstruksi ini akan menyebabkan kesulitan dalam melakukan ekspirasi sehingga akan terjadi penurunan arus puncak ekspirasi (APE) (Francis, 2011). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan nilai APE adalah dengan melakukan latihan pernapasan. Latihan pernapasan yang dapat dilakukan adalah latihan pernapasan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT). Teknik ACBT adalah teknik pernapasan aktif yang memiliki tiga tahap pernapasan yaitu *Breathing Control* (BC), *Thoracic Expansion Exercise* (TEE), *Forced Expiration Technique* (FET)

atau teknik “*huffing*”. Teknik ACBT melibatkan kontraksi otot-otot abdomen sehingga dapat melatih otot-otot abdomen untuk dapat melakukan ekspirasi secara maksimal.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh pemberian *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) terhadap arus puncak ekspirasi pada pasien asma di IGD RSUD Klungkung tahun 2024. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *pre-eksperiment*. Design rancangan yang digunakan yaitu *one-group pre-post test*. Design ini melibatkan satu kelompok yakni kelompok yang akan diberikan perlakuan. Pemeriksaan APE dilakukan setelah pemberian nebulisasi dan setelah pemberian *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT). Teknik sampling pada penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai dengan April 2024 di IGD RSUD Klungkung. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengukuran nilai APE menggunakan alat *peak flow meter*. Pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yakni pengukuran pertama lima menit setelah mendapatkan terapi awal nebulisasi dan pengukuran kedua dilakukan lima menit setelah mendapat perlakuan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT). Pemberian *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) pada penelitian ini dilakukan sebanyak 3 siklus selama 15 menit.

Hasil penelitian ini menunjukkan rata rata APE *pre-test* sebesar 279,50 L/menit. Nilai APE pada pasien asma berada pada zona merah. Hal ini menunjukkan terjadinya penyempitan saluran respirasi besar. Rendahnya nilai APE pada pasien asma terjadi karena obstruksi pada saluran pernapasan terutama saat ekspirasi. Obstruksi disebabkan oleh menebalnya dinding saluran napas yang ditimbulkan oleh peradangan dan edema, tersumbatnya saluran napas oleh sekresi berlebihan mukus kental, hiperresponsivitas saluran napas yang ditandai oleh konstriksi hebat saluran napas kecil akibat spasme otot polos di dinding saluran napas. Nilai APE dipengaruhi oleh faktor umur, usia, tinggi badan dan jenis kelamin.

Rata-rata APE *post test* pada penelitian ini sebesar 300,50 L/menit. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan APE setelah mendapatkan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT). Peningkatan nilai rata-rata APE ini disebabkan oleh

karena meningkatnya pengeluaran udara saat melakukan ekspirasi. Terjadinya peningkatan pengeluaran udara ekspirasi disebabkan oleh dimaksimalkannya penggunaan otot intra abdomen untuk melakukan ekspirasi secara maksimal. Nilai APE responden setelah mendapatkan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) secara umum mengalami peningkatan namun masih berada dibawah nilai normal APE. Hal ini dapat disebabkan karena frekuensi latihan yang hanya dilakukan sebanyak 3 siklus pemberian selama 15 menit sehingga peningkatan nilai APE belum sampai pada nilai normal APE.

Selisih nilai rata-rata APE *pre* dan *post* perlakuan sebesar 21,00 L/menit. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik *paired samples t test* dengan nilai *p value* 0,000 ($p\text{ value} < \alpha$) hal ini menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara nilai APE sebelum dan sesudah diberikan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT).

Active Cycle of Breathing Technique (ACBT) dapat membantu melatih otot-otot pernapasan utamanya otot abdomen sebagai otot pernapasan yang berperan saat ekspirasi untuk dapat melakukan ekspirasi secara maksimal sehingga dapat meningkatkan udara yang dikeluarkan dan dapat meningkatkan nilai arus puncak ekspirasi pada pasien asma. Meningkatnya nilai arus puncak ekspirasi dapat membantu mengurangi udara yang terjebak di alveoli yang apabila tidak ditangani dapat menyebabkan gagal napas. Teknik *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) disamping untuk meningkatkan nilai arus puncak ekspirasi juga dapat memaksimalkan udara pada saat inspirasi dengan teknik inspirasi secara dalam, sehingga proses ventilasi dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) terhadap arus puncak ekspirasi (APE) pada pasien asma dengan selisih rata-rata nilai APE sebelum perlakuan dan setelah perlakuan sebesar 21,00 L/menit dengan standar deviasi sebesar 9,11 L/menit dan nilai *p value* sebesar 0,000 ($p\text{ value} < \alpha$). Berdasarkan hal tersebut, diharapkan kepada kabid Keperawatan RSUD Klungkung untuk membuat (SOP) pelaksanaan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) dan perawat disarankan untuk dapat menerapkan *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) sebagai intervensi tambahan setelah mendapatkan nebulizer.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Active Cycle of Breathing Technique* (ACBT) Terhadap Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024” tepat pada waktunya.

Skripsi ini dapat diselesaikan bukanlah semata-mata usaha penulis sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Kp.,Ns.,S.Tr.Keb,M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep.Ns., M.Kep._selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar, yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Nengah Runiari, S.Kp.S.Pd.M.Kep.,Sp.Mat selaku Kaprodi S.Tr Keperawatan yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar serta atas dukungan moral dan perhatian yang diberikan kepada penulis.
4. Ibu Ns. Ni Made Wedri, A.Per.Pen., S.Kep., M.Kes, selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan waktu, arahan, serta tenaga untuk membimbing hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
5. Bapak I Dw. Pt. Gd. Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp., MB, selaku pembimbing pendamping yang telah telah memberikan waktu, masukan, serta tenaga untuk membimbing hingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.

6. Keluarga yang selalu membantu dan mendukung penulis dengan segala kemampuannya dengan memberikan dukungan berupa materi, moral serta doa dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Semua sahabat terdekat penulis yang selalu membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh pihak yang bersedia membantu dan memberi dukungan untuk kelancaran penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan, untuk itu penulis menerima kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Penulis berharap skripsi yang telah disusun bermanfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan.

Denpasar, 02 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
1. Tujuan umum.....	7
2. Tujuan khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat teoritis.....	7
2. Manfaat praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Konsep Dasar Asma	9
1. Pengertian asma.....	9
2. Faktor pencetus asma	9
3. Patofisiologi asma	11
4. Gejala klinis asma.....	13
5. Klasifikasi asma.....	14
6. Penatalaksanaan asma	15
B. Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien Asma	18

1. Pengertian arus puncak ekspirasi.....	18
2. Penyebab penurunan arus puncak ekspirasi pada pasien asma	19
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi arus puncak ekspirasi pada pasien asma	20
4. Prosedur pengukuran arus puncak ekspirasi dengan <i>peak flow meter</i> ...	22
5. Kategori tingkat penyempitan saluran napas.....	23
C. <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT)	23
1. Pengertian <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT)	23
2. Tujuan <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT)	24
3. Teknik <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT)	25
4. Mekanisme <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT).....	26
5. Manfaat <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT).....	27
D. Pengaruh <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) Terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien Asma	28
BAB III KERANGKA KONSEP	31
A. Kerangka Konsep	31
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	32
1. Variabel penelitian	32
2. Definisi operasional.....	32
3. Hipotesis	34
BAB IV METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Alur Penelitian	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
D. Populasi dan Sampel Penelitian	37
1. Populasi	37
2. Sampel	37
3. Jumlah dan besar sampel	38
4. Teknik sampling	39
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	40
1. Jenis data yang dikumpulkan.....	40
2. Metode pengumpulan data	40

3. Instrumen pengumpulan data	42
F. Pengolahan dan Analisis Data	42
1. Teknik pengolahan data	42
2. Analisis data	44
G. Etika Penelitian	46
1. Respect for persons.....	46
2. Justice	46
3. Beneficience dan non maleficience	47
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Kondisi lokasi penelitian	48
2. Karakteristik subjek penelitian	50
3. Hasil pengamatan terdapat subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian.....	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	54
1. Karakteristik responden.....	54
2. Nilai arus puncak ekspirasi pada pasien asma sebelum diberikan <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT).....	56
3. Nilai arus puncak ekspirasi pada pasien asma setelah diberikan <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT).....	59
4. Pengaruh <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) terhadap arus puncak ekspirasi pada pasien asma.....	62
C. Kelemahan Penelitian.....	65
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Klasifikasi derajat berat asma berdasarkan gambaran klinis.....	14
Tabel 2	Definisi Operasional Pengaruh Pemberian <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien ASMA di IGD RSUD Klungkung tahun 2024	33
Tabel 3	Rencana Penelitian Pengaruh Pemberian <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien ASMA di IGD RSUD Klungkung tahun 2024	35
Tabel 4	Gambaran Arus Puncak Ekspirasi (APE) pada Pasien Asma Sebelum Diberikan <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024.....	51
Tabel 5	Gambaran Arus Puncak Ekspirasi (APE) pada Pasien Asma Sebelum Diberikan <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024.....	52
Tabel 6	Analisis Perbedaan Arus Puncak Ekspirasi (APE) pada Pasien Asma Sebelum dan Sesudah Diberikan <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) di IGD RSUD Klungkung Tahun 2024	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Pemberian <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien ASMA di IGD RSUD Klungkung tahun 2024.....	31
Gambar 2 Bagan Alur Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT) terhadap Arus Puncak Ekspirasi pada Pasien ASMA di IGD RSUD Klungkung tahun 2024.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan Penelitian	73
Lampiran 2	Rencana Anggaran Penelitian	74
Lampiran 3	Lembar Permohonan Menjadi Responden	75
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Setelah Penjelasan.....	76
Lampiran 5	Prosedur Pengukuran Arus Puncak Ekspirasi Menggunakan <i>Peak Flow Meter</i>	80
Lampiran 6	Nilai Normal Arus Puncak Ekspirasi pada Pria	82
Lampiran 7	Nilai Normal Arus Puncak Ekspirasi pada Wanita.....	83
Lampiran 8	Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Pernapasan <i>Active Cycle of Breathing Technique</i> (ACBT)	84
Lampiran 9	Lembar Instrumen Pengumpulan Data.....	86
Lampiran 10	Lembar Rekapitulasi Nilai Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma	87
Lampiran 11	Lembar Analisis Data Nilai Arus Puncak Ekspirasi Pada Pasien Asma	88
Lampiran 12	Hasil Analisis Data	90
Lampiran 13	Surat Izin Studi Pendahuluan	94
Lampiran 14	Surat Izin Pengambilan Data RSUD Klungkung	95
Lampiran 15	Bukti Validasi Bimbingan	96
Lampiran 16	Surat Izin Penelitian	99
Lampiran 17	Kode Etik Penelitian	101
Lampiran 18	Biaya Penelitian	102
Lampiran 19	Bukti Penyelesaian Administrasi.....	103
Lampiran 20	Dokumentasi Penelitian	104
Lampiran 21	Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	106
Lampiran 22	Hasil Cek Turnitin.....	107